Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo

Miranty Napu[1],Dr.Abd.Hamid Isa[2] Dr. Yurni Rahman MP.d[3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

mirantynapu@gmail.com[1] hamid isa@ung.ac.id[2] yurnirahman@umgo.ac.id[3]

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (Bulan) (Tahun)
Disetujui (Bulan) (Tahun)
Dipublikasikan (Bulan) (Tahun)

Keywords:

Implementasi, Kurikulum Merdeka, Madrasah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo sudah berada pada tahap siap. hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka yang telah terlaksana dengan baik. Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo sudah baik walaupun, masih ada beberapa indikator yang lemah pelaksanaannya, pada indikator Tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka telah terlaksana dengan baik sedangkan pada indikator Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka menemui berbagai macam kendala mulai dari peserta didik maupun pendidiknya. Sedangkan pada indikator Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka telah terlaksana dengan baik, maka dari tiga indikator dua indikator telah terlaksana dengan dan satu indikator cukup baik pelaksanaanya. Optimalisasi Kurikulum Merdeka mendapatkan berbagai macam dukungan kepala sekolah maupun Dinas setempat dalam hal ini Kementrian Agama.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Madrasah

Abstract

Miranty Napu. 2024. This research aims to determine the implementation of the Merdeka Curriculum in the excellent Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Gorontalo City. This research uses descriptive qualitative research methods with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The informants in this research were school principals, educators and students. The results and discussion of this research show that the implementation of the Independent Curriculum in the excellent Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah in Gorontalo City is at the ready stage. This can be seen based on the stages of implementation of the Independent Curriculum which have been carried out well. The implementation of the Merdeka Curriculum at this school is already good, although there are still several indicators where the implementation is weak, in the indicator Stages of Implementation of the Merdeka Curriculum it has been implemented well, while in the indicator Obstacles to the Implementation of the Merdeka Curriculum there are various kinds of obstacles, starting from students and the educator. Meanwhile, the indicator for Optimizing the Implementation of the Independent Curriculum has been implemented well, of the three indicators, two indicators have been implemented well and one indicator has been implemented quite well. Optimizing the Independent Curriculum received various kinds of support from school principals and local departments, in this case the Ministry of Religion.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Madrasah

Pendahuluan

Upaya penyempurnaan Kurikulum di Indonesia dilakukan secara berubah-ubah yang dimulai dari kurikulum 1947 yang dikenal dengan sebutan Rentjana pelajaran 47, kurikulum 1964, yang di sebut Rentjana pendidikan, kurikulum 1968, kurikulum 1997, kurikulum 2004, kurikulum 2006 (KTSP), kurikulum 2013, (Hardiansy, ah.et.al.,2019 dalam Alimuddin. J:2023: 16:2). Namun di tahun 2019 muncullah wabah COVID19 yang mengubah sistem pendidikan dengan sitem pembelajaran konvensional menjadi system pembelajran jarak jauh dari rumah, untuk menangani permasalahan yang ada, digagaslah kurikulum darurat sebagai bentuk sederhana dari Kurikulum *Prototipe*, kemudian ditahun 2022 dicanangkanlah kurikulum merdeka yang merupakan nama lain dari kurikulum *Prototipe,* yang diharapkan menjadi terobosan dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, *(Alimuddin.J:2023:17:3).*

Berdasarkan surat edaran hasil Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan Keputusan Nomor 56/M/2022 pada tanggal 11 Februari 2022, yang mengatur Pedoman Penerapan Kurikulum sebagai bagian dari upaya pemulihan

pembelajaran untuk tahun ajaran 2022/2023, satuan pendidikan diwajibkan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Fenomena ini menjadi perhatian utama bagi para tenaga pendidik diberbagai wilayah, yang dengan cepat menyesuaikan pembelajaran mereka dengan Kurikulum Merdeka Belajar yang baru diberlakukan. *(Aji,K.,&Rahayu,E.T. :2023.:3:265).*

Menurut Khoirurrijal (2022:7), yang dikutip dalam SILVIE,D. (2023:5), Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan kurikulum yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim. Kurikulum ini menggabungkan sistem pembelajaran intrakurikuler dan konkurikuler secara optimal, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi konsep-konsep yang diperlukan untuk memperkuat kompetensinya. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran intrakurikuler menawarkan variasi yang beragam, memungkinkan peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep-konsep tersebut dan meningkatkan kompetensinya. Guru juga diberikan keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai langkah pemulihan pembelajaran di semua tingkatan pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah, yang mulai diberlakukan pada tahun pelajaran 2022/2023. Selanjutnya, Kementerian Agama juga mengeluarkan kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Meskipun madrasah mengikuti kebijakan umum yang diterapkan di sekolah oleh Kementerian Pendidikan, namun mereka juga dapat melakukan penyesuaian tertentu sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di Madrasah, khususnya dalam memperkuat Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab yang menjadi fokus utama. Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah dilakukan secara bertahap mulai Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam mengimplementasikan kurikulum ini, madrasah memiliki dua opsi atau pilihan: pertama, tetap menggunakan Kurikulum 2013 dengan menerapkan beberapa prinsip Kurikulum Merdeka. Kedua, Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah sangatlah penting untuk diterapkan dalam pembelajaran karena pembelajaran yang berkualitas memerlukan proses yang dirancang dengan baik dan efektif untuk mencapai Tujuan Pendidikan.

Kurikulum menjadi salah satu faktor kunci dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Kurikulum Merdeka dirancang dan disesuaikan dengan perkembangan zaman serta memiliki keunggulan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini dirancang secara sederhana, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih minat belajar mereka, mengurangi beban akademik, dan mendorong kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran. Dalam QS. Al-Baqarah Ayat 31, Allah SWT mengajarkan konsep tentang kebebasan belajar, yang memungkinkan individu untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan sesuai dengan kemampuan dan minatnya tanpa ada hambatan atau ketakutan. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, mengembangkan kebebasan dalam menyuarakan pendapat, dan mengakses pengetahuan secara luas

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif-Deskriptif, dengan menggunakan dua ciri utama yaitu :(1). Data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. (2). Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data. Kemudian peneliti menggambarkan secara jelas mengenai fenomena lapangan dan ditelaah/dimaknai sesuai dengan sudut pandang peneliti yang mungkin menemukan suatu kategori/tema, pemaknaan sifatnya subjectivistik tanpa menghakimi sesuai dengan apa yang telah ditemukan di lapangan. pendekatan kualitatif-deskriptif ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo.

Hasil Penelitian

Dalam penyajian data ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat Implementasi Kurikulum Merdeka MIM Unggulan Kota Gorontalo. Maka dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tahapan-Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka

a) Tahap Awal (Produk)

Hasil temuan dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada tahap ini yaitu dengan menjalankan program P5P2RA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil

Pelajar Rahmatan Lilalamin), bertemakan Gelar Karya yang dirangkaikan dengan penyerahan evaluasi hasil belajar peserta didik di MIM Unggulan Kota Gorontalo.

b) Tahap Berkembang (Arahan)

Hasill temuan pada tahap ini berupa bentuk arahan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap pendidik dan Pendidik terhadap peserta didik dalam Implementasi Program P5P2RA.

c) Tahap siap (Identifikasi Masalah)

Hasil temuan pada tahap ini akan dijelaskan masalah-masalah yang ditemui dalam Implementasi program P5P2RA. masalah yang sering ditemui pada Implementasi Kurikulum Merdeka ini yaitu meskipun peserta didik sukses melaksanakan kegiatan tersebut namun ada beberapa masalah yang ditemui peserta didik selama pelaksanaan hingga suksesnya suatu kegiatan tersebut diantaranya beberapa peserta didik tidak fokus dan banyak bermain pada saat proses latihan serta sebagian peserta didik tidak begitu nyaman atau menyukai kegiatan mengolah sampah meskipun telah menggunakan sarung tangan. Selain itu kurangnya penguasaan pendidik dalam Kurikulum Merdeka dalam hal ini pembelajaran P5P2RA, perlunya pengembangan keterampilan dan perubahan *mindset* dari semua pihak, hal ini di sebabkan oleh sekolah yang baru pertama kali melaksanakan kegiatan tersebut,selain itu adanya miss konsepsi atau salah konsep sering terjadi diantara tim pendidik terkait pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka yang telah di peroleh masing-masing pendidik dalam hal ini pelaksanaan P5P2RA dan pembelajaran berdeferensiasi.

d) Tahap Mahir (Berpusat Pada Peserta Didik)

Tahap mahir dalam Berpusat Pada Peserta Didik merupakan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA) dengan jumlah yang sesuai dengan yang dianjurkan Kemendikbudristek, projek yang dimulai dari identifikasi masalah yang lebih banyak dilakukan berdasarkan inisiatif peserta didik atau terpusatkan pada peserta didik serta difasilitasi oleh pendidik maupun mitra komunitas yang terlibat sebagai fasilitator atau narasumber sehingga kegiatan projek berorientasi pada pemahaman tentang konsep dan/atau penyelesaian masalah sesuai tema.

2. Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka

a) Perangkat Pembelajaran

pendidik dapat mengakses perangkat pembelajaran, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya ada banyak situs resmi atau Platform belajar yang dapat di akses oleh semua pendidik seperti PMM, MOOC dan SIKURMA serta masih banyak lagi situs resmi lainnya.

b) Merancang Perangkat Pembelajaran

Merancang perangkat pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu aspek kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang ditemui oleh pendidik dalam merancang perangkat pembelajarannya, pendidik di MIM Unggulan Kota Gorontalo merancang perangkat pembelajarannya sendiri hal tersebut dapat kita lihat dari pernyataan hasil wawancara pada peserta didik yang menyatakan bahwa mereka menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang telah disediakan oleh pendidik, serta telah menyesuaikannya dengan daerah setempat.

c) Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Belajar Mengajar

Implementasi kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar merupakan suatu aspek kendala yang ditemui dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar pada pendidik maupun peserta didik, Implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses belajar mengajar telah sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka itu sendiri, dengan memperhatikan tahapan-tahapannya.

3. Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka

a) Penilaian/ Evaluasi Sesuai Kurikulum Merdeka

Berikut ini aspek penilaian/ evaluasi yang dilakukan oleh informan Kepala Sekolah dan Pendidik pada Implementasi Kurikulum Merdeka di MIM Unggulan Kota Gorontalo. aspek yang menjadi penilaian pendidik terhadap peserta didik meliputi beberapa aspek diantaranya sikap (spiritual,sosial dan emosional), pengetahuan meliputi (fakta,konsep dan prinsip), dan keterampilan meliputi (keterampilan berpikir kritis pemecahan masalah komunikasi dan kolaborasi). Sedangkan untuk kepala sekolah sendiri menggunakan instrumen penilaian yang di gunakan pada supervisi. Adapun yang menjadi bahan evaluasi pada Implementasi Kurikulum Merdeka di MIM Unggulan Kota Gorontalo yakni, semua hal yang bersangkutan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka di MIM Unggulan Kota Gorontalo yakni sekolah, pemerintah, orang tua, masyarakat dan pendidik. Dalam hal ini pendidik sangat berperan penting dalam

evaluasi Implementasi Kurikulum merdeka dimana pendidik lebih memperhatikan kompetensi yang dimilikinya dengan mengembangkan keterampilan yang baru.

b) Penyediaan Pelatihan Kurikulum Merdeka

Berikut ini fasilitas-fasilitas yang telah disediakan dalam menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka baik yang disediakan oleh sekolah: terdapat beberapa fasilitas yang memang telah disediakan sekolah dalam menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka ini diantaranya, ruang belajar yang nyaman yang dilengkapi perangkat kelas dalam hal ini proyektor(LCD) dimasing-masing kelas, *cctv* untuk memantau aktifitas belajar peserta didik, jaringan *wifi* dalam mendukung aktifitas pembelakaran, papan tulis spidol meja. Selain itu ada perpustakaan, ruang komputer, serta ruang laboratorium. Adapun semua pendidik di MIM Unggulan Kota Gorontalo telah mengikuti sosialisasi Kurikulum Merdeka, akan tetapi belum semua pendidik mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka. Adapun peserta didik tidak mengetahui apakah pendidik telah mengikuti sosialisasi/ pelatihan kurikulum merdeka

c) Penyediaan Sumber Bahan Belajar Dan Perangkat Ajar

peserta didik di MIM Unggulan Kota Gorontalo dapat menemukan bahan belajar melalui buku cetak yang telah disediakan ataupun yang ada di perpustakaan. Selain itu bahan belajar lainnya dapat ditemukan melalui media internet dan berada dilingkungan sekitar sekolah maupun lingkungan rumah.seperti buku cetak sudah lengkap karena telah disediakan oleh sekolah. adapun perangkat ajar yang digunakan oleh pendidik itu dapat dengan mudah di akses melalui beberapa platform seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM), Sikurma dan situs-situs resmi lainnya yang kemudian di modifikasi pendidik menyesuaikannya dengan daerah setempat dan kebutuhan belajar peserta didik.

d) Dukungan Kepala Sekolah Dan Pemerintah Setempat

bahwa Kepala Sekolah sangat mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka, hal ini bisa dilihat dari sebelum diSK-kannya beberapa pendidik telah tergabung dalam komunitas guru Nusantara sehingga pada saat diSK-kan paling tidak pendidik telah mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka selain itu bentuk dukungan lainnya dapat dilihat dari perhatian penuh yang diberikan kepala sekolah baik kepada pendidik maupun peserta didik. Untuk Dinas setempat dalam hal ini Kementerian Agama sangat mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini dengan mempermudah tenaga pendidik dalam mencari bahan belajar dan perangkat ajar yang

dalam ini (PMM) Platform Merdeka Mengajar dan masih banyak situs lainnya yang dapat pendidik akses.

Pembahasan

Dari hasil pembahasan masing-masing indikator di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di MIM Unggulan Kota Gorontalo sudah baik walaupun masih ada beberapa indikator yang lemah pelaksanaannya, pada indikator tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka telah terlaksana dengan baik sedangkan pada indikator kendala Implementasi Kurikulum Merdeka menemui berbagai macam kendala mulai dari peserta didik maupun pendidik. Sedangkan pada indikator Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka telah terlaksana dengan baik maka, dari tiga indikator dua indikator telah terlaksanakan dengan baik dan satu indikator cukup baik pelaksanaannya.

Simpulan

Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo Jl.HB. Jassin No.22, Wumialo Kota Tengah, Kota Gorontalo sudah baik. meskipun ada beberapa indikator yang masih lemah pelaksanaannya. hal tersebut terjadi karena sekolah sendiri baru pertama kali mengimplementasikan program P5P2RA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin) walaupun telah lebih dulu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yakni sejak tahun 2022 hingga saat ini.

Pada indikator Tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka telah terlaksana dengan baik, Tahapan- Tahapan tersebut terdiri dari Tahap Awal, Tahap Berkembang, Tahap Siap, dan Tahap Mahir dalam konteks Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin (P5P2RA). hal ini dibuktikan dengan suksesnya kegiatan tersebut yang mampu menghasilkan berbagai jenis luaran produk P5P2RA. sedangkan pada indikator Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka teridentifikasi berbagai macam kendala yang ditemui mulai dari peserta didik maupun pendidik yang terdiri dari kendala dalam Perangkat Pembelajaran, Kendala Merancang Perangkat Pembelajaran, dan Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Belajar Mengajar. Sedangkan, pada Indikator Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka juga telah terlaksana dengan baik yang terdiri dari Penialaian/Evaluasi Sesuai

Kurikulum Merdeka, Penyediaan Pelatihan Kurikulum Merdeka, Penyediaan Sumber Bahan Belajar dan Perangkat Ajar, serta Dukungan Kepala Sekolah dan Dinas Setempat.

Implementasi kurikulum merdeka di MIM Unggulan Kota Gorontalo diharapkan dapat terus berjalan dengan baik, dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui sebelumnya, hal tersebut menjadi tantangan bagi kepala sekolah, pendidik dan peserta didik sehingga dibutuhkan kolaborasi untuk sama-sama belajar Dengan cara memanfaatkan fasilitas yang ada, kepala sekolah dapat lebih memperhatikan pendidik yang belum memahami secara sepenuhnya akan konsep dari Kurikulum Merdeka, begitu juga dengan pendidik agar dapat mengasah potensi baru dan memiliki tekat belajar dalam memahami konsep Kurikulum Merdeka dan untuk peserta didik diharapkan lebih giat lagi dalam belajar.

Daftar Pustaka

Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.*Jurnal Ilmiah Kontekstual, 4(02), 67-75.*

Aji, K., & Rahayu, E. T. (2023). Efektivitas Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Aktivitas Pengembangan Terhadap pendidikan.Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Wahana*

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:150)

(https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Tahapan-Implementasi-Kurikulum Merdeka.pdf, *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.:4-12).*

Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan soft skill melalui kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Proyeksi*, *17*(1), 112-126.

Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. Jurnal Citizenship Virtues, 2(2), 408-423.

Nasution, S. W. (2022). Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar, 1(1),* 135-142.

Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal Of Islamic Education, 4(1), 56-68. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri (Doctoral Dissertation, Lain Kediri).*

Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis Kurikuium Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. Jurnal Penjaminan Mutu, 8(02), 238-244.

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hemawan, A. H., &Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. Jurnal Basicedu, 6(4), 6313-6319.

Rofiah, R., & Kibtiyah, M. (2023). Implementation Of Project Of Strengthening The Pancasila Student Profile On Mtsn 3 Banyuwangi. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, *17*(1), 64-74.

Rahmadhani, D. D., Hazimah, G. F., Parameswara, M. C., Fatimah, S., & Prihantini, P. (2023). Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, *6*(4), 1688-1692

Santika, I. W. E. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bali Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, *4*(4), 6182-6195.

Silvie, D. (2023). Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas X Sma Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah *(Doctoral Dissertation,Ikip PGRI Pontianak).*